

PELATIHAN PEMANFAATAN VLOG SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MENULIS *DESCRIPTIVE TEXT* DI SMPN 5 SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN

Inayatul Ulya¹, Ida Ayu Panuntun²

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan
inayasetyobudi@yahoo.com

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan
ayyu_idda@yahoo.com

Article Info

Abstract

ARTICLE HISTORY

Received:
03/07/2023
Reviewed:
23/08/2023
Revised:
26/08/2023
Accepted:
27/08/2023

DOI:

10.54840/widharma.v2i02.136

Learning in endemic era is not inseparable from the use of technology to support teaching and learning process. The use of technology can be realized in the use of Vlog as a learning medium. Therefore, a workshop was needed for English teachers and the students in utilizing technology in the teaching learning process. This activity was aimed to: 1) facilitating workshop to the teachers on the use of vlog as teaching medium of descriptive text, and 2) providing training to the students in writing descriptive text based on the vlog they watched. The participants of this agenda were 33 people consisting of English teachers and seventh graders of SMPN 5 Sragi, Pekalongan regency. This activity was held in some stages, they were Vlog playback, presentation, writing practice, and feedback. The result of this workshop showed that the teachers got new experiences to innovate the teaching learning process, especially the use of learning media. Meanwhile, for the students, they felt enjoyable learning atmosphere. They could develop ideas for writing descriptive text assisted by learning media in the form of "Wonderful Black Canyon" Vlog.

Keywords: workshop, teaching media, vlog

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada masa sekarang ini merupakan masa peralihan dari situasi pandemi covid-19, berubah ke dalam situasi endemik. Pada masa pandemi, kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui sistem daring dimana proses tersebut membutuhkan perangkat teknologi dan *Learning Management System (LMS)*. Sedangkan pada masa sekarang ini, pembelajaran dilakukan dengan sistem tatap muka (luring). Namun demikian, penggunaan teknologi tidak lantas ditinggalkan. Sekolah harus tetap memanfaatkan teknologi baik dalam penyusunan materi, penggunaan media pembelajaran, maupun penilaian sehingga guru maupun siswa terus dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran tidaklah mudah karena membutuhkan perangkat pendukung seperti internet/wifi dan LCD. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SMPN 5 Sragi, Kabupaten Pekalongan, dalam hal penggunaan internet tidak menjadi kendala dalam proses belajar mengajar, namun dalam hal sumber daya manusia, khususnya guru, masih perlu untuk terus mendapatkan pelatihan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Hal ini dibutuhkan untuk mendukung guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Selain itu, letak SMPN 5 Sragi yang berada di bagian perbatasan Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Pemalang memiliki siswa dengan latar belakang keluarga yang heterogen dan kemampuan akademik yang berbeda. Melihat kondisi tersebut, pemateri perlu untuk mengadakan pelatihan penggunaan media pembelajaran berupa *Vlog* "Wonderful Black Canyon" dalam

pembelajaran menulis *descriptive text*. *Vlog* “Wonderful Black Canyon” merupakan produk dari penelitian pengembangan. *Vlog* tersebut telah divalidasi dan diuji cobakan dengan hasil sangat baik, sehingga *vlog* tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi *descriptive text*.

Penelitian yang dilakukan oleh Irasati (2022) dengan judul *Developing Tourism Vlog as Media of Teaching Descriptive Text* menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas pembelajaran di sekolah menjadikan guru kesulitan untuk mengembangkan media pembelajaran, sehingga ketercapaian pembelajaran menulis *descriptive text* tidak optimal. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran *vlog*. Berdasarkan hasil analisis, media pembelajaran *vlog* perlu untuk dikembangkan. Penelitian ini menggunakan Borg & Gall *development* dengan tahapan 1) studi pendahuluan, 2) perencanaan, 3) pengembangan model, 4) penelaahan model, 5) revisi, 6) uji coba terbatas, dan 7) revisi hasil uji coba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *vlog* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dapat menjadi solusi bagi guru dalam mengajarkan materi *descriptive text*. Konteks yang disajikan pada *vlog* dapat dipahami oleh siswa dan sesuai dengan struktur *descriptive text*. *Vlog* tersebut dapat diakses pada tautan berikut ini <https://www.youtube.com/watch?v=phhc5PHyAFo&t=2s>.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: 1) memberikan pelatihan kepada guru tentang penggunaan *vlog* sebagai media pembelajaran *descriptive text* dan 2) memberikan pelatihan kepada siswa untuk menuliskan *descriptive text* berdasarkan *vlog* yang ditonton. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu: 1) guru dapat menggunakan *vlog* sebagai media pembelajaran menulis *descriptive text*, dan 2) siswa dapat menuliskan *descriptive text* berdasarkan *vlog* yang ditonton.

TINJAUAN PUSTAKA

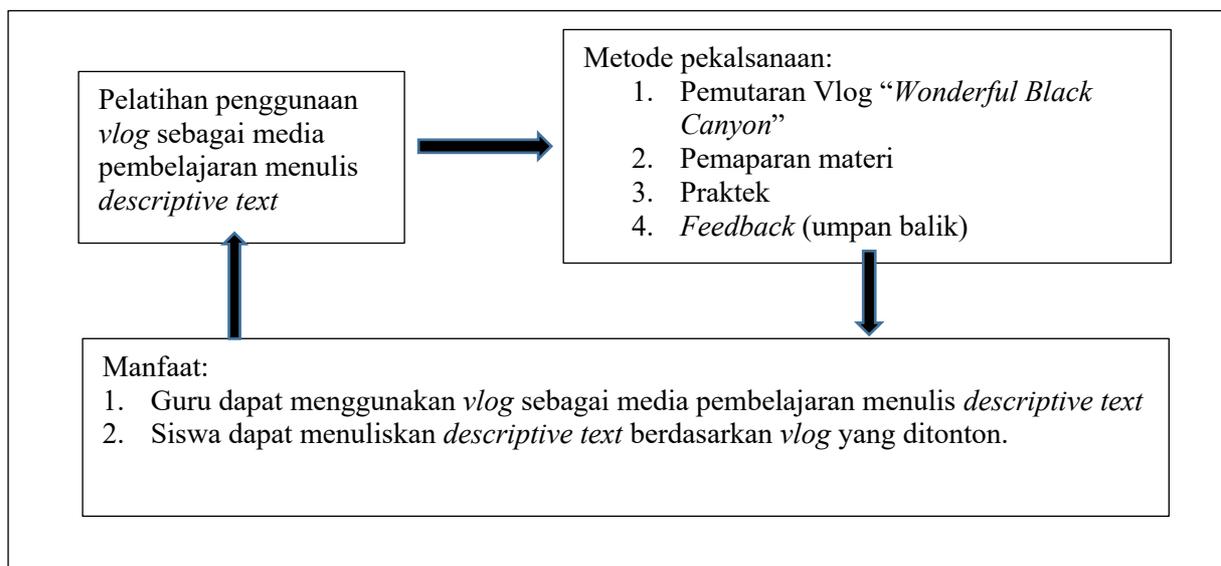
Bahasa Inggris di Indonesia merupakan *foreign language* dimana siswa hanya mendapatkan materi Bahasa Inggris pada pendidikan formal di sekolah. Siswa tidak menggunakan Bahasa Inggris sebagai *second language* untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, siswa mendapatkan materi Bahasa Inggris mulai SMP dan pada sekolah tertentu, menerapkan kurikulum dengan mata pelajaran Bahasa Inggris sejak SD. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang perlu dikuasai sejak dini.

Proses belajar mengajar tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran untuk menghantarkan pemahaman siswa pada materi yang akan dipelajari. Menurut Pinem & Rahmawan (2023), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Demikian juga, Ramli (2012) menyatakan bahwa karakter dan tipe belajar siswa perlu diketahui oleh guru untuk menentukan media dan alat bantu pembelajaran. Hal ini dilakukan agar media dan alat yang digunakan sesuai dengan kondisi siswa, sehingga pesan yang disampaikan dalam pembelajaran bertahan lama dan mudah diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru perlu untuk menggunakan media pembelajaran dengan mempertimbangkan karakter siswa sehingga materi yang akan dipelajari dapat tersampaikan sesuai dengan capaian pembelajaran.

Sebagaimana diketahui bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam penyampaian materi, maka dari itu dalam pembelajaran Bahasa Inggris dibutuhkan penggunaan media pembelajaran. Pada pembelajaran Bahasa Inggris terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Sesuai dengan silabus pada tingkat SMP, salah satu materi yang dipelajari yaitu menulis *descriptive text*. Menurut Siregar & Dongoran (2020), menulis deskriptif adalah suatu proses untuk mengumpulkan ide, informasi, atau pemikiran kita menjadi sebuah teks yang menggambarkan orang, tempat, atau benda tertentu. Dengan membaca teks ini, pembaca dapat membayangkan apa yang dideskripsikan pada teks. Sejalan dengan pernyataan Rosyida (2013) bahwa *description text* merupakan teks yang menggambarkan orang, tempat, atau benda. Penulisan teks deskriptif diawali dengan *identification*, kemudian diikuti dengan deskripsi secara spesifik. Dapat disimpulkan bahwa *descriptive text* merupakan jenis teks yang menggambarkan secara spesifik dan rinci tentang orang, tempat, atau benda.

Untuk membantu siswa dalam mempelajari materi *descriptive text*, dibutuhkan media pembelajaran salah satunya yaitu *vlog*. Menurut Priana (2017), media *blog* mengalami perkembangan dengan adanya *vlog* atau video *blog* yang merupakan bentuk media informasi berupa video yang dikemas secara sederhana yang dioperasikan melalui *blog* dan *youtube*. Demikian juga pernyataan Lestari & Sasmita (2020), *youtube* dapat digunakan sebagai sarana publikasi karya masyarakat secara audio visual, *viewer* (penonton) *vlog* dapat menonton konten *vlog* yang disajikan oleh *vlogger* (produsen konten). Sejalan dengan pendapat tersebut, David et al., (2017) menyatakan bahwa konten *vlog* disajikan dalam video yang diunggah di *youtube* dengan menyajikan aktivitas harian dengan menunjukkan daya tarik dan kredibilitas sebagai *vlogger*. Isi dari *vlog* harus menarik, mudah dipahami dan dapat diterima penonton. Kuncoro et al., (2018) menambahkan pernyataan bahwa *vlog* atau video *blog* merupakan kegiatan *blogging* dengan menggunakan media audio visual. Pembuat *vlog* atau yang disebut *vlogger* biasanya merekam kegiatan mereka dengan menggunakan *handphone* atau kamera. Pada umumnya, *vlogger* mempertontonkan aktivitas mereka sehari-hari atau acara penting yang mereka hadiri. Durasi dari *vlog* bermacam-macam mulai dari 15 menit hingga sekitar 1 jam. Demikian juga dengan Ananda (2020) menyatakan bahwa *vlog* memuat dokumentasi *travel*, hobi, opini, atau bahkan kegiatan sehari-hari. *Vlog* merupakan media audio visual. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *vlog* merupakan video yang disajikan oleh *vlogger* yang memuat aktivitas sehari-hari, kunjungan tempat-tempat tertentu, atau kupas tuntas mengenai kegemaran yang disajikan melalui pembuatan video dengan proses *editing* agar dapat disajikan semenarik mungkin dan dapat menarik minat penonton *youtube*.

Mengingat *vlog* dapat digunakan sebagai media pembelajaran, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pemateri melakukan pelatihan penggunaan *Vlog* sebagai media pembelajaran menulis *descriptive text*. Hal tersebut dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Bagan 1. Pelaksanaan Pelatihan

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka di SMPN 5 Sragi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Kegiatan ini berupa pelatihan pemanfaatan *vlog* sebagai media pembelajaran menulis *descriptive text*. Peserta dari kegiatan ini sebanyak 33 orang, meliputi guru dan siswa SMPN 5 Sragi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemutaran *vlog*

Pada awal kegiatan, pemateri menyajikan *vlog descriptive text* yang merupakan produk penelitian yang telah dilakukan oleh pemateri. *Vlog* tersebut dapat diakses melalui tautan *youtube*: <https://www.youtube.com/watch?v=phhc5PHyAFo&t=2s>. *Vlog* ini merupakan media pembelajaran yang memuat deskripsi tempat wisata Black Canyon.

2. Pemaparan materi

Langkah berikutnya adalah pemateri memaparkan keterkaitan *vlog* dengan materi yang akan dibahas, yaitu *descriptive text*.



3. Praktek

Setelah peserta menyaksikan *vlog*, pemateri memberikan instruksi kepada peserta untuk mengidentifikasi kosa kata Bahasa Inggris dan *subtitle* yang tersedia pada *vlog*. Selain itu, pemateri juga meminta peserta untuk mengembangkan *subtitle* ke dalam *descriptive text*.



4. *Feedback* (umpan balik)

Setelah kegiatan praktek dilakukan, pemateri memberikan umpan balik kepada peserta. Umpan balik diberikan dalam hal penulisan kosa kata yang dapat digunakan untuk mengembangkan *descriptive text*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh guru dan siswa SMPN 5 Sragi, Kabupaten Pekalongan. Pelatihan ini merupakan kali pertama bagi guru dan siswa SMPN 5 Sragi. Kegiatan dapat dilaksanakan sesuai agenda yang telah direncanakan. Salah satu sumber yang dijadikan acuan pada pelaksanaan pelatihan ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irasati (2022) dengan judul *Developing Tourism Vlog as Media of Teaching Descriptive Text* menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas pembelajaran di sekolah menjadikan guru kesulitan untuk mengembangkan media pembelajaran, sehingga ketercapaian pembelajaran menulis *descriptive text* tidak optimal. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran *vlog*. Berdasarkan hasil analisis, media pembelajaran *vlog* perlu untuk dikembangkan. Penelitian ini menggunakan Borg & Gall *development* dengan tahapan 1) studi pendahuluan, 2) perencanaan, 3) pengembangan model, 4) penelaahan model, 5) revisi, 6) uji coba terbatas, dan 7) revisi hasil uji coba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *vlog* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dapat menjadi solusi bagi guru dalam mengajarkan materi *descriptive text*. Konteks yang disajikan pada *vlog* dapat dipahami oleh siswa dan sesuai dengan struktur *descriptive text*. *Vlog* tersebut dapat diakses pada tautan berikut ini <https://www.youtube.com/watch?v=phhc5PHyAFo&t=2s>.

Pada tahap awal, pemateri melakukan *brainstorming* terkait materi Bahasa Inggris yang telah dipelajari. Salah satu dari materi yang dipelajari yaitu *descriptive text*. Pemateri bertanya mengenai *social function* dari *descriptive Text*, kemudian siswa memberikan respon. Selanjutnya pemateri bertanya apakah siswa pernah mendapatkan pengalaman mempelajari materi dengan menggunakan media pembelajaran, siswa menjawab belum pernah. Kegiatan selanjutnya pemateri menyajikan tayangan *vlog* yang memuat deskripsi tempat wisata “Black Canyon”. Pada saat pemutaran *vlog*, guru dan siswa memperhatikan dengan seksama.

Vlog “Black Canyon” menyajikan tempat wisata “Black Canyon” yang berlokasi di Petung Kriyono, Kabupaten Pekalongan. *Vlogger* dari *vlog* tersebut merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pekalongan. *Vlogger* membagikan deskripsi tentang kunjungan ke tempat wisata tersebut, dimulai dari pembukaan, perjalanan menuju tempat wisata, dan deskripsi rinci mengenai fasilitas yang disediakan di tempat wisata “Black Canyon”. Pada tayangan tersebut, *vlogger* berbicara dalam Bahasa Inggris. Selain itu, karena *vlog* ini dirancang sebagai media pembelajaran, pada tayangan tersebut disediakan *subtitle* yang ditulis dalam Bahasa Inggris sesuai dengan monolog yang dilakukan oleh *vlogger*.

Setelah selesai menyaksikan tayangan *vlog*, pemateri mengajak siswa untuk menuliskan kosa kata terkait tempat wisata “Black Canyon”. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian pemahaman siswa terhadap tayangan yang disajikan, pemateri meminta siswa untuk maju di depan kelas dan mengidentifikasi kosa kata khususnya pemakaian *adjective* pada *vlog* “Black Canyon”. Dalam hal ini siswa dapat mengidentifikasi dengan baik, mereka juga dapat mengidentifikasi makna dari *subtitle* yang terdapat pada *vlog*. Selanjutnya pemateri menjelaskan *social function*, *generic structure* dan *linguistic feature* yang digunakan pada penulisan *descriptive text*.

Untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi, berikutnya pemateri meminta siswa untuk menuliskan kalimat berdasarkan *vlog* yang ditonton, kalimat tersebut kemudian dirangkai ke dalam bentuk *descriptive text*. Pada proses penulisan ini dapat diketahui bahwa merangkai kalimat bukanlah sebuah aktivitas yang mudah. Siswa masih perlu untuk dibimbing dalam menuliskan kalimat lengkap dalam Bahasa Inggris dan mengembangkannya ke dalam teks. Menurut siswa, dengan menonton *vlog* dan tersedianya *subtitle* Bahasa Inggris pada *vlog*, sangat membantu siswa untuk merangkai kata menjadi kalimat dan menyusunnya ke dalam teks. Sehingga kegiatan pelatihan ini sangat memberikan pengalaman belajar yang inovatif bagi siswa. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan karena diawali dengan menonton tayangan *vlog*.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, berdasarkan *interview* yang dilakukan kepada guru yang menjadi peserta pada pelatihan ini, guru Bahasa Inggris tersebut menyampaikan bahwa kegiatan pelatihan ini memberikan inspirasi bagi guru untuk terus melakukan pengembangan dan inovasi dalam proses belajar mengajar. Dengan mengikuti kegiatan pelatihan ini, guru memperoleh pengalaman dan pandangan bahwa sosial media, *youtube*, ataupun *vlog* dapat dijadikan media alternatif pada proses pembelajaran Bahasa Inggris.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMPN 5 Sragi, Kabupaten Pekalongan dapat memberikan manfaat baik bagi pihak sekolah, guru Bahasa Inggris ataupun siswa. Bagi pihak sekolah, kegiatan pelatihan ini memperluas jalinan kerja sama antara sekolah dan Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan bagian Tri Darma berupa pengabdian kepada masyarakat dimana sekolah menjadi mitra kegiatan. Melalui kegiatan pelatihan ini, guru mendapatkan pengalaman baru untuk terus melakukan inovasi dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, mereka merasakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa dapat mengembangkan ide-ide menulis *descriptive text* dengan bantuan media pembelajaran berupa *vlog* “Wonderful Black Canyon”. Berdasarkan kegiatan ini disarankan bagi sekolah untuk terus memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan diri agar kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, rizky dkk. (2020). *Jurnal Visipena Volume 11 , Nomor 2 , Desember 2020 PEMANFAATAN VIDEO BLOG (VLOG) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SPEAKING PADA SISWA SMA KELAS XI DI YAYASAN PENDIDIKAN. 11(2)*, 217–227.
- David, E. R. (Eribka), Sondakh, M. (Mariam), & Harilama, S. (Stefi). (2017). Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna*, 6(1), 93363.
<https://www.neliti.com/publications/93363/pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terhadap-pembentukan-sikap-mahasiswa-ilmu-kom>
- Irasati, Fasya Aina. (2022). Developing Tourism Vlog as Media of Teaching Descriptive Text. Universitas Pekalongan. Pekalongan.
- Kuncoro, A. M., Putri, A. O., & Pradita, A. (2018). Vlogger Sebagai Saluran Menuju Generasi Milenial Produktif Indonesia. *Sinergitas Quadruple Helix: E-Business Dan Fintech Sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*, 193–199.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/9164/6131>
- Lestari, M. T., & Sasmita, L. A. (2020). Pemanfaatan Vlog dalam Penyampaian Informasi Publik Pemerintah Kota Semarang. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 147–164.
<https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.8758>
- Pinem, Y. A., & Rahmawan, A. D. (2023). *Elements of digital media in vocabulary remote-learning achievement. 12(2)*. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i2.22923>
- Priana, R. Y. S. (2017). Pemanfaatan Vlog sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*, 313–316.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=2007&q=Pemanfaatan+Vlog+sebagai+Media+Pembelajaran+Terintegrasi+Teknologi+Informasi&btnG=
- Ramli, M. (2012). Media Teknologi Pembelajaran. *IAIN Antasari Press*, 1–3.
- Rosyida, U. F. (2013). *the English Text Types Applied in English Textbooks for*. 1–10.
- Siregar, S. R., & Dongoran, N. (2020). Students ' Ability in Writing Descriptive Text Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 08(01), 88–90.
<http://194.31.53.129/index.php/EEJ/article/view/2683/2073%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=17461154325444838052&btnI=1&hl=id>